Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap

Perilaku Pengelolaan Keuangan

 Alif Ardias Sudrajat, Azib\*

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

ARTICLE INFO

**Article history :**

Received : 20/8/2022

Revised : 16/12/2022

Published : 26/12/2022



Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

Volume : 2

No. : 2

Halaman : 35-40

Terbitan : **Desember 2022**

ABSTRAK

Dalam mencapai perilaku pengelolaan keuangan yang baik dari seseorang tentunya dapat dijalankan ketika mereka memiliki pengetahuan keuangan yang cukup tinggi dan didukung dengan sikap keuangan yang bijak dan efektif. Tingkat literasi keuangan yang memadai akan mempermudah seseorang untuk mengelola keuangannya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada masyarakat usia produktif di Desa Ciwaruga. Metode yang digunakan didalam penelitian ini yaitu metode deskriptif verifikatif dengan teknik analisis data dengan menggunakan metode kuantitatif. Populasi didalam penelitian ini yaitu sebanyak 3536 orang sedangkan jumlah sampel yang diperoleh yaitu sebesar 97 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menyebar angket berupa kuesioner kepada masyarakat usia productid di wilayah Desa Ciwaruga. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan serta secara simultan literasi keuangan dan sikap keuangan berepengaruh terhadap masyarakat usia produktif di Desa Ciwaruga.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Perilaku Pengelolaan Keuangan.

ABSTRACT

In achieving good financial management behavior from a person, of course, it can be carried out when they have high enough financial knowledge and are supported by a wise and effective financial attitude. An adequate level of financial literacy will make it easier for someone to manage their finances. This study aims to examine the effect of financial literacy and financial attitudes on financial management behavior in people of productive age in Ciwaruga Village. The method used in this research is descriptive verification method with data analysis techniques using quantitative methods. The population in this study were 3536 people while the number of samples obtained was 97 respondents. The data collection technique used is by distributing questionnaires in the form of questionnaires to people of productive age in the Ciwaruga Village area. The results of this study indicate that financial literacy has a significant effect on financial management behavior and financial attitudes significantly affect financial management behavior and simultaneously financial literacy and financial attitudes have an effect on productive age people in Ciwaruga Village.

**Keywords:** Financial Literacy; Financial Attitude; Financial Management Behavior.

@ 2022 Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis Unisba Press. All rights reserved.

1. Pendahuluan

Setiap orang atau masyarakat pasti dihadapakan dengan bagaimana cara mengelola keuangannya dalam kehidupannya sehari-hari. Perilaku pengelolaan keuangan dapat ditujukkan bahwa uang mempunyai berbagai makna sesuai dengan kepribadian dan tingkat pemahaman masing-masing orang, misalnya uang menjadi penting dalam kehidupan, sebagai rasa hormat, menunjukkan kualitas hidup, kebebasan, dan mungkin kejahatan. Dalam mengelola keuangan tergantung dari pola perilaku yang berbeda dari setiap orang dan jika seseorang paham dengan kondisi keuangannya maka akan bijak dalam pengelolaannya antara pendapatan yang didapat dengan pengeluaran yang harus dibayarkan sehari-hari agar kebutuhan hidup terpenuhi dan terhindar dari kesulitan ekonomi. Namun pada kenyataan nya masih banyak masyarakat yang belum melek atau tingkat pemahaman mengenai keuangan yang belum baik.

Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) ketiga yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019 menunjukkan indeks literasi keuangan mencapai 38,03% dan indeks inklusi keuangan 76,19%. Angka tersebut meningkat dibanding hasil survei OJK 2016 yaitu indeks literasi keuangan 29,7% dan indeks inklusi keuangan 67,8%. Dengan demikian dalam 3 tahun terakhir terdapat peningkatan pemahaman keuangan (literasi) masyarakat sebesar 8,33%, serta peningkatan akses terhadap produk dan layanan jasa keuangan (inklusi keuangan) sebesar 8,39%. Survei SNLIK OJK 2019 ini mencakup 12.773 responden di 34 provinsi dan 67 kota/kabupaten dengan mempertimbangkan gender dan strata wilayah perkotaan/perdesaan.

Menurut Tarry (2016), dalam mengembangan pengelolaan keuangan dapat dilakukan dengan memperhatikan beberapa faktor yaitu faktor sikap keuangan (*financial attitude*) dan literasi keuangan (*financial literacy*). Literasi keuangan (*financial literacy*) dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan seseorang dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan (Lusardi dan Mitchell, 2007).

Menurut Jodi dan Phyllis (1998) dalam Rajna dkk (2011), sikap keuangan adalah kecenderungan psikologis yang diekspresikan ketika mengevaluasi praktik manajemen keuangan yang direkomendasikan dengan beberapa tingkatan kesepakatan dan ketidaksepakatan.

Penelitian ini dilakukan pada masyarakat usia produktif di Desa Ciwaruga, Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat. Alasan pemilihan unit analisis pada masyarakat usia produktif karena meskipun dasar-dasar literasi keuangan sudah diajarkan sejak dini di lingkungan keluarga, guru atau dosen, dan juga teman mereka, tetapi mereka masih menggunakan uang yang didapat semaunya dan tidak efesien. Begitupun di perguruan tinggi yang lebih sering membahas bagaimana cara mengolah uang di perusahaan dibandingkan dengan mengolah uang pada diri sendiri.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana literasi keuangan dan sikap keuangan pada masyarakat usia produktif di Desa Ciwaruga?
2. Bagaimana perilaku pengelolaan keuangan pada masyarakat usia produktif di Desa Ciwaruga?
3. Bagaimana literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan secara simultan pada masyarakat usia produktif di Desa Ciwaruga?

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dijelaskan bahwa tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan pada masyarakat usia produktif di Desa Ciwaruga.
2. Untuk mengetahui pengaruh perilaku pengelolaan keuangan pada masyarakat usia produktif di Desa Ciwaruga.
3. Untuk mengetahui literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan secara simultan pada masyarakat usia produktif di Desa Ciwaruga.
4. Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan metode teknik analisis uji instrumen, uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinearitas, uji heterokedastisitas), regresi berganda, koefesien determinasi, uji F dan uji t. Populasi yang digunakan dalam penetian ini yaitu masyarakat usia produktif di Desa Ciwaruga yang berjumlah 3536 orang..

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode purposive sampling dengan sampel sebanyak 97 orang. Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan membagikan kuisioner kepada para responden. Teknik analisis data pada penelitian ini terbagi menjadi dua bagian yaitu teknik analisis data deskriftif dan teknik analisis data verifikatif.

1. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Regresi Linear Berganda

**Tabel 1.** Uji Regresi Linear Berganda

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 4.186 | 1.317 |  | 3.178 | .002 |
| Literasi Keuangan | .028 | .068 | .034 | .405 | .686 |
| Sikap Keungan | .655 | .071 | .779 | 9.262 | .000 |
| a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan |

Sumber: Data Diolah, 2022.

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diperoleh hasil persamaan regresi linear berganda, yaitu sebagai berikut:

Y = ꞵo + ꞵ1.x1 + ꞵ2.x2

Y = 4.186 + 0.028 x1 + 0.655 x2

1. Berdasarkan hasil data tersebut dapat diketahui bahwa nilai ꞵo sebesar 4.186 merupakan konstanta atau kondisi pada saat variabel dependen yaitu perilaku pengelolaan keuangan belum dipengaruhi oleh variabel independen yang meliputi literasi keuangan (X1) dan sikap keuangan (X2). Apabila variabel independen tidak ada maka variabel dependen (perilaku pengelolaan keuangan) tidak akan mengalami perubahan.
2. ꞵ1 merupakan nilai koefesien regresi X1 (literasi keuangan). Dari hasil data tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif dari literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan sebesar 0,028. Dalam artian bahwa jika ada kenaikan satu poin variabel literasi keuangan akan mempengaruhi nilai perilaku pengelolaan keuangan sebesar 0,028 dengan asumsi variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. ꞵ2 merupakan nilai koefesien regresi X2 (sikap keuangan). Dari hasil data tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif dari sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan sebesar 0,655. Dalam artian bahwa jika ada kenaikan satu poin variabel literasi keuangan akan mempengaruhi nilai perilaku pengelolaan keuangan sebesar 0,655 dengan asumsi variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

Koefisien Determinasi

**Tabel 2.** Uji Koefesien Determinasi

|  |
| --- |
| **Model Summary** |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .802a | .644 | .636 | 1.45261 |
| a. Predictors: (Constant), Sikap Keuangan, Literasi Keuangan |

Sumber: Data Diolah, 2022.

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat dilihat bahwa nilain koefesien determinasi yang dinyatakan dengan R Square menunjukkan hasil sebesar 0,644 atau sebesar 64,4%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada masyarakat usia produktif di Desa Ciwaruga sebesar 64,4%. Artinya bahwa variabel perilaku pengeloaan keuangan dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel literasi keuangan dan sikap keuangan sebsar 64,4%, sedangkan sisanya yaitu 35,6% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain yang diuji diluar model.

**Uji F (Simultan)**

**Tabel 3.** Uji F

|  |
| --- |
| **ANOVAa** |
| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 358.292 | 2 | 179.146 | 84.900 | .000b |
| Residual | 198.348 | 94 | 2.110 |  |  |
| Total | 556.639 | 96 |  |  |  |
| a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan |
| b. Predictors: (Constant), Sikap Keuangan, Literasi Keuangan |

Sumber: Data Diolah, 2022.

Berdasarkan data diatas diliha bahwa nilai F hitung adalah sebesar 84.900 atau lebih besar dari nilai F tabel yaitu 3,090 (84.900 > 3,090) serta memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 atau kurang dari 0,1, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa variabel literasi keuangan (X1) dam sikap keuangan (X2) secara simultan berpengaruh signfikan.

**Uji t (Parsial)**

**Tabel 4.** Uji t Variabel Literasi Keuangan (X1)

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 9.673 | 1.618 |  | 5.977 | .000 |
| Literasi Keuangan | .458 | .069 | .564 | 6.663 | .000 |
| a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan |

Sumber: Data Diolah, 2022.

Berdasarkan tabel yang diperoleh, dapat dilihat bahwa variabel literasi keuangan memiliki koefesien regresi yaitu sebesar 0,458 bernilai positif dan memiliki nilai t-hitung sebesar 6.663 > t-tabel 1.661. Serta memiliki nilai signifikan pada variabel literasi keuangan (X1) memperoleh 0.000 < 0.1, yang artinya terdapat pengaruh secara parsial dan signifikan antara variabel literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 4.369 | 1.232 |  | 3.546 | .001 |
| Sikap Keuangan | .675 | .052 | .802 | 13.082 | .000 |
| a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan |

Sumber: Data Diolah, 2022.

Uji t pada variabel sikap keuangan (X2) memperoleh nilai koefesiensi regresi sebesar 0,675 bernilai positif dan memiliki nilai t-hitung 13.082 > lebih besar dari t tabel sebesar 1.661 yang artinya terdapat pengaruh antara sikap keuangan (X2) terhaadap perilaku pengelolaan keuangan (Y). Tingkat signifikan pada variabel sikap keuangan (X2) memperoleh hasil 0.000 < 0.1. yang artinya terdapat pengaruh secara parsial dan signifikan antara variabel X2 (sikap keuangan) terhadap variabel Y (perilaku pengelolaan keuangan).

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan dalam Bab sebelumnya mengenai pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada masyarakat usia produktif di Desa Ciwaruga, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil data yang diperoleh dan diuji dapat disimpulkan bahwa Output Coefficients dari literasi keuangan dan sikap keuangan yang dimiliki masyarakat usia produktif di Desa Ciwaruga memiliki hasil yang sama yaitu literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan masyarakat usia produktif di Desa Ciwaruga. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan yang tinggi dan didukung dengan sikap keuangan yang baik menjadi faktor-faktor yang dapat berpengaruh langsung terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
2. Berdasarkan data yang diperoleh dan diuji maka dapat disimpulkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan pada masyarakat usia produktif di Desa Ciwaruga telah baik sesuai dengan pendapatannya dan data menunjukkan sebagian besar masyarakat usia produktif di Desa Ciwaruga memiliki kemampuan untuk mengelola keuangannya dan menggunakan uang tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan konsumsi sehari-hari namun disimpan untuk tabungan di masa depan.
3. Berdasarkan data yang diperoleh dan diuji maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada masyarakat usia produktif di Desa Ciwaruga berpengaruh secara simultan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansinya < 0,1 (0,000 < 0,1) dengan nilai f hitung > f tabel ( 84.900 > 3.09 ).

**Acknowledge**

Terimakasih banyak khususnya kepada keluarga, kedua orang tua, adik, yang sudah memberikan dukungan baik moril maupun materil, Bapak H. Azib, S.E., M.Si dan Bapak Susilo Setiyawan, S.E.,M.Si selaku dosen pembimbing yang telah membantu saya menyelesaikan penelitian ini dan saya ucapkan terimakasih banyak kepada teman-teman yang turut membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.

Daftar Pustaka

1. Otoritas jasa Keuangan (2020). Survei Nasional Literasi dan Ikluasi Keuangan 2019.(https://www.ojk.go.id/id/berita-dankegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-2019.aspx)
2. Maharani, Tarry Novita (2016). Pengaruh Personal Financial Literacy, Financial Attidue Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa S1 Fakultas Eknomi dan Bisnis Andalas. Andalas : Universitas Andalas.
3. Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2007). Baby Boomer Retirement Security: The Roles of Planning, Financial Literacy, and Housing Wealth. Journal of Monetary Economics, 54, 205-224.
4. Rajna, A., Ezat, W. S., Junid, S. Al, dan Moshiri, H. (2011). Financial Management Attitude and Practice among the Medical Practitioners in Public and Private Medical Service in Malaysia. International Journal of Business and Management. 6(8), 105–113